

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON- KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021 )**

**Suryanti Rufinga<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten, Indonesia.

Email: [suryantirufinga28@gmail.com](mailto:suryantirufinga28@gmail.com)

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima: 12-11-2022 Direview: 12-12-2022 Disetujui: 29-12-2022	Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap <i>sustainability reporting</i> pada perusahaan – perusahaan non- keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan – perusahaan non- keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama – sama variabel independen yang terdiri dari likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap <i>sustainability reporting</i> . Sedangkan secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>sustainability reporting</i> . Sedangkan variabel lainnya yang terdiri dari likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>sustainability reporting</i> .
<b>Kata Kunci</b> <i>Kepiting Batu, Myomenippe hardwickii, Pertumbuhan, FCR, SR.</i>	

## A. Pendahuluan

Seiring berkembangnya persaingan industri yang semakin maju. ternyata menimbulkan efek negatif. Dimana tingginya keinginan dan kepentingan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan upaya pengembangan bisnis yang lebih luas, sehingga memicu terjadinya hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (profit), melainkan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (planet) dan kesejahteraan masyarakat (people) atau dikenal dalam istilah konsep Tripple Bottom Line (TBL) yang memfokuskan perusahaan-perusahaan bukan hanya kepada nilai ekonomi yang mereka tambahkan melainkan juga kepada lingkungan dan manfaat sosial yang mereka tambahkan atau hancurkan (Mardikanto, 2020).

Pemerintah sebenarnya sudah memiliki Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bagi dunia usaha menjadi landasan pemerintah, yang mengatur bahwa setiap perusahaan yang menjalankan operasinya dibidang sumber daya alam mewajibkan menjalankan tanggungjawab sosial dan lingkungan atau Corporate Sosial Responsibility (Mardikanto, 2020) Namun saat ini kegiatan CSR tidak sepenuhnya memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan lebih mengarah pada sarana pemasaran bagi perusahaan. Pembangunan berkelanjutan yang baik harus memenuhi kebutuhan masa kini tanpa harus mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Kurangnya analisa laporan yang dibuat perusahaan untuk mengukur dampak sosial dan lingkungan tersebut membuat pemerintah tidak dapat mengawasi dan mengukur program

## SALINGDIDIK IX 2022

### Sains, Lingkungan dan Pendidikan

perusahaan terhadap keberlangsungan lingkungan dan sosial yang terkena dampak dari kegiatan operasionalnya.

Dengan fenomena tersebut, muncul dilema bagi perusahaan bagaimana agar dapat menunjukkan kontribusi dan komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan tanpa mengurangi kepercayaan investor akan keberlangsungan bisnis dari perusahaan tersebut. Perlunya adanya regulasi yang mengatur laporan secara terperinci dan terukur yang dapat menjadi catatan penilaian bagi pemerintah dalam mengukur seberapa jauhnya komitmen dan program perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan antar perusahaan. Laporan tersebut adalah laporan berkelanjutan atau lebih dikenal dengan sustainability reporting.

Sedangkan di Indonesia sendiri, untuk sustainability reporting pemerintah melalui OJK menetapkan regulasinya mengenai kewajiban pembuatan laporan berkelanjutan mengeluarkan peraturan POJK NO. 51/POJK.03/2017 di tahun 2017 mengenai sustainability reporting yang mewajibkan perusahaan membuat laporan berkelanjutan yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sejalan dengan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Aturan tersebut menjadikan emiten serta perusahaan Go Public untuk mengungkapkan atau meningkatkan standar pelaporan yang menjadi bagian dari strategi bisnis (Www.ojk.go.id, 2017).

Sustainability reporting merupakan pelaporan organisasi secara terbuka yang menggambarkan laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dan karena itu termasuk kontribusinya positif atau negatif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (Sulistyawati & Qadriatin, 2019). Pengungkapan sustainability report merupakan bentuk komitmen yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka mengungkapkan (disclose) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja lingkungan, sosial serta tata kelola secara akuntabel (Hadad & Maftuchah, 2015). Sebuah laporan berkelanjutan harus menyediakan gambaran yang berimbang dan masuk akal dari kinerja keberlanjutan sebuah organisasi (Sulistyawati & Qadriatin, 2019). Sustainability report disusun berdasarkan standar pengungkapan yang berlaku, adanya lembaga yang mengatur mengenai sustainability reporting diseluruh dunia yaitu Global Reporting Initiative (GRI) merupakan organisasi atau lembaga independen yang mempopori pengungkapan laporan berkelanjutan yang didirikan pada tahun 1997. Pada tahun 2017, Global Reporting Initiative (GRI) meluncurkan standar global pertama untuk pelaporan keberlanjutan yaitu GRI Standards yang banyak diadopsi namun diIndonesia baru ada ditahun 2017 (www.globalreporting.org. 2017). Standar GRI mewakili praktik terbaik secara global dalam hal pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial kepada publik. Pelaporan keberlanjutan yang berdasarkan pada Standar GRI memberikan informasi tentang kontribusi positif atau negatif organisasi bagi pembangunan berkelanjutan.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sustainability reporting salah satunya adalah likuiditas, likuiditas merupakan cara menginterpretasikan

## SALINGDIDIK IX 2022

### Sains, Lingkungan dan Pendidikan

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya (Oktaviani, 2019). Hal tersebut tentunya menunjukkan kemampuan perusahaan yang kredibel sehingga menciptakan image positif. Keterkaitan likuiditas dengan sustainability reporting adalah semakin tinggi tingkat likuiditas akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan serta akan lebih banyak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sosial untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga akan menarik pihak luar (investor) untuk menanamkan modalnya karena banyaknya informasi yang diungkapkan untuk menunjukkan bahwa perusahaan kredibel (R. A. Putri & Christiawan, 2014). Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jannah & Kurnia, 2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan Sustainability Reporting. Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Oktaviani, 2019) likuiditas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sustainability reporting. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mariya & Saifudin, 2019) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sustainability reporting.

Sustainability Reporting juga dipengaruhi oleh leverage. Leverage adalah rasio guna mengukur besar aktiva yang dibiayai oleh hutang atau proporsi total hutang terhadap jumlah rata - rata ekuitas pemegang saham (Oktaviani, 2019). Keterkaitan antara leverage dengan sustainability reporting, yaitu dilihat dari perusahaan yang memiliki leverage tinggi artinya memiliki biaya utang agensi dan biaya pengawasan yang lebih tinggi sehingga, perusahaan dengan leverage tinggi akan secara sukarela mengungkapkan informasi lebih banyak untuk memuaskan kebutuhan informasi dari kreditur. hal tersebut sebagai upaya untuk mengurangi keraguan shereholder dan untuk menghindari potensi tekanan dari badan pengawas. pada penelitian sebelumnya dalam penelitian yang diteliti oleh (Putri & Pramudiati, 2019) Menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap penungkapan sustainability reporting. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Lina, 2019) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sustainability reporting.

faktor yang dapat mempengaruhi sustainability reporting salah satunya profitabilitas. Menurut (Tobing et al., 2019) profitabilitas yang diukur dengan rasio Return On Assets (ROA) merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kinerja perusahaan, meningkatnya Return On Assets (ROA) membuktikan perusahaan memiliki dana lebih untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial, sehingga akan semakin banyaknya informasi-informasi yang akan disampaikan dalam Sustainability Reporting. Keterkaitan Return On Assets (ROA) dengan sustainability reporting yaitu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih banyak mengungkapkan informasi sosial karena ingin menunjukkan kepada public bahwa perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi dibanding dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis, selain itu perusahaan juga ingin menunjukkan kepada investor bahwa operasi berjalan efisien. Dari penelitian-penelitian terdahulu didapatkan bahwa Menurut (Marwati dan Yulianti, 2015) Return On Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap sustainability repor. Menurut (Sari, 2013) Return On Assets (ROA) berpengaruh negatif terhadap sustainability reporting. Sedangkan

## SALINGDIDIK IX 2022

### Sains, Lingkungan dan Pendidikan

menurut (Agung dan Sisdyani, 2015) bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap sustainability reporting.

semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham. Salah satu dari rasio leverage adalah rasio Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dalam ekuitas (Kashmir, 2016). Sementara itu menurut (Agung dan Sisdyani, 2015) hubungan antara leverage dengan sustainability reporting yaitu jika tingkat leverage tinggi maka perusahaan akan cenderung lebih banyak sustainability reporting, sehingga mampu menarik minat para investor. Menurut (Aniktia dan Khadid, 2015) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap sustainability reporting. Sedangkan, menurut (Agung dan Sisdyani, 2015) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap sustainability reporting.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sustainability reporting salah satunya adalah ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan secara umum diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan dapat diukur dari total asset total penjualan, jumlah laba yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar juga kekayaan perusahaan dan perusahaan tersebut digolongkan perusahaan besar (Oktaviani, 2019). Keterkaitan antara ukuran perusahaan dengan sustainability reporting yaitu perusahaan besar cenderung memiliki tuntutan publik (public demand) akan informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang berukuran kecil sehingga harusnya mampu melakukan pengungkapan lebih luas karena perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar serta mampu membiayai penyediaan informasi kepada pihak eksternal dalam mewujudkan legitimasi perusahaan sehingga mendapatkan image positif dari masyarakat. Salah satu cara untuk mendapatkan image positif perusahaan yaitu dengan cara mengungkapkan informasi sosial dalam Sustainability Reporting (Astuti, 2019) Menurut penelitian terdahulu penelitian yang dilakukan oleh (Sofa & Respati, 2020) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap sustainability reporting. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Hardian & Asyik, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan tuilty reporting.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diungkapkan, maka penullis mengambil judul Pengaruh Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Sustainability Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021)

## B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan rumus statistik dalam menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan-perusahaan non keuangan periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang mana data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dari masing masing web perusahaan berupa laporan keberlanjutan atau sustainability

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

reporting dan laporan tahunan atau annual report. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021. Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah teknik pengambilan data dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan tahunan dan sustainability report yang dipublikasikan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, uji model estimasi data panel, uji hipotesis, uji model panel regresi data panel dengan bantuan software, yaitu Eviews versi 10.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasar penelitian yang dilakukan maka dapat disajikan data sesuai dengan tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	<b>Likuiditas</b>	<b>Leverage</b>	<b>Profitabilitas</b>	<b>Ukuran p</b>	<b>SR</b>
Mean	1.690025	1.356110	57078.61	31.09103	63.70588
Median	1.415173	1.126685	35405.00	30.88726	63.00000
Maximum	4.657703	3.335511	787224.0	33.53723	89.00000
Minimum	0.352122	0.186446	309.0000	29.21111	41.00000
Std. Dev.	0.949306	0.843562	110405.4	1.077024	12.10338
Skewness	2.239646	0.670004	5.823759	0.624480	0.237383
Kurtosis	7.031118	2.467782	39.05017	3.166035	2.156090
Jarque-Bera	77.16719	4.417614	3049.968	3.373366	1.992370
Probability	0.000000	0.109832	0.000000	0.185133	0.369286
Sum	86.19129	69.16162	2911009.	1585.643	3249.000
Sum Sq. Dev.	45.05911	35.57984	6.09E+11	57.99909	7324.588
Observations	51	51	51	51	51

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data (n) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 data. Mean adalah nilai rata-rata data, nilai Mean terbesar dialami oleh variabel Sustainability Reporting (SR) yaitu sebesar 31.09103 sementara variabel Profitabilitas (Pro) memiliki nilai mean terkecil yaitu sebesar 57078.61. Median merupakan nilai tengah. Dari tabel tersebut, median terbesar dialami oleh variabel Sustainability Reporting (SR) dengan nilai sebesar 63.00000, Sedangkan, variabel Profitabilitas (Pro) memiliki nilai median paling kecil dengan nilai sebesar 35405.00.

Maximum adalah nilai paling besar dari data. Variabel Sustainability Reporting (SR) memiliki nilai maximum paling besar yaitu sebesar 89.00000. Sedangkan, Profitabilitas (pro) memiliki nilai maximum paling kecil sebesar 787224.

Minimum adalah nilai paling kecil dari data. Variabel Profitabilitas (Pro) memiliki nilai minimum paling besar yaitu sebesar 309.00000. Sedangkan, Leverage (DER) memiliki nilai minimum paling kecil sebesar 0.186446 Sid Dev merupakan ukuran dispersi atau penyebaran data. Variabel Likuiditas (cr) memiliki nilai std Dev paling besar yaitu sebesar 45.05911 yang berarti bahwa variabel likuiditas memiliki tingkat resiko paling tinggi mengalami perubahan. Sedangkan variabel Sustainability report (SR) memiliki nilai std Dev paling kecil yaitu sebesar 7324.558 yang berarti bahwa variabel tersebut

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

mempunyai tingkat resiko paling rendah mengalami perubahan dibandingkan variabel-variabel yang lainnya selama periode penelitian.

Dalam mengestimasi model dengan data panel, Fixed Effect Model (FEM). Random Effect Model (REM)

a. Common Effect Model (CEM)

Common effects model (CEM) merupakan teknik model paling sederhana dibandingkan dengan model Fixed Effect Model (FEM) ataupun Random Effect Model (REM) dalam regresi data panel. Berikut ini hasil estimasi regresi model Common Effect:

Dependent Variable: SR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/30/22 Time: 23:06				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (unbalanced) observations: 51				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LIKUIDITAS	0.543601	1.922448	0.282765	0.7786
LEVERAGE	6.266211	2.192363	2.858200	0.0063
PROFITABILITAS	7.55E-08	1.45E-05	0.005219	0.9959
UKURAN	1.746032	0.179279	9.739166	0.0000
R-squared	0.201458	Mean dependent var	63.70588	
Adjusted R-squared	0.150488	S.D. dependent var	12.10338	
S.E. of regression	11.15556	Akaike info criterion	7.736938	
Sum squared resid	5848.989	Schwarz criterion	7.888454	
Log likelihood	-193.2919	Hannan-Quinn criter.	7.794837	
Durbin-Watson stat	1.739743			

**Gambar 2. Model CEM**

Dari hasil regresi Common Effect Model (CEM) didapat bahwa nilai koefisien pada pada likuiditas 0.543601, leverage 6.266211, profitabilitas 7.55E-08, Ukuran perusahaan 1.746032, Dengan R-Square sebesar 0.201458.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Fixed effects model (FEM) merupakan model data panel yang menunjukkan adanya perbedaan konstanta antar obyek dalam koefisien regresi yang sama. Fixed effects model menggambarkan suatu obyek observasi memiliki konstanta yang bernilai

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

tetap untuk beberapa periode waktu. Asumsi dalam model ini terdapat perbedaan intersep antar objek namun intersep antar waktu sama. Model ini juga mengasumsikan sloponya sama antar objek maupun antar waktunya. Berikut merupakan hasil estimasi regresi model Fixed Effect:

Dependent Variable: SR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/30/22 Time: 23:08				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (unbalanced) observations: 51				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29.74660	73.85377	-0.402777	0.6895
LIKUIDITAS	-0.872656	3.300502	-0.264401	0.7930
LEVERAGE	6.320191	4.256072	1.484982	0.1463
PROFITABILITAS	3.30E-06	1.63E-05	0.203067	0.8402
UKURAN	2.771473	2.349111	1.179797	0.2458
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.369676	Mean dependent var	63.70588	
Adjusted R-squared	0.124550	S.D. dependent var	12.10338	
S.E. of regression	11.32458	Akaike info criterion	7.931758	
Sum squared resid	4616.863	Schwarz criterion	8.499942	
Log likelihood	-187.2598	Hannan-Quinn criter.	8.148877	
F-statistic	1.508106	Durbin-Watson stat	2.224343	
Prob(F-statistic)	0.157843			

**Gambar 3. Model FEM**

Dari hasil regresi Fixed Effect Model (FEM) didapat bahwa nilai koefisien pada pada likuiditas -0.872656, leverage 6.320191, profitabilitas 3.30E-06, Ukuran perusahaan 2.771473, Dengan R-Square sebesar 0.369676.

c. Random Effect Model (REM)

Pada model random effect diasumsikan bahwa perbedaan intersep dan konstanta disebabkan oleh residual/error sebagai akibat perbedaan antar sampel dan periode waktu yang terjadi secara random (Eksandy, 2018). untuk menganalisis dengan metode random effect model ada satu syarat yang harus terpenuhi yaitu objek data cros sections harus lebih besar dari banyaknya koefisien.

# SALINGDIDIK IX 2022

## Sains, Lingkungan dan Pendidikan

Dependent Variable: SR				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/30/22 Time: 23:11				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (unbalanced) observations: 51				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.394216	52.75568	-0.083294	0.9340
LIKUIDITAS	0.344266	2.233706	0.154123	0.8782
LEVERAGE	6.309198	2.537295	2.486584	0.0166
PROFITABILITAS	9.07E-07	1.52E-05	0.059558	0.9528
UKURAN	1.895855	1.665541	1.138282	0.2609
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3.450366	0.0849
Idiosyncratic random			11.32458	0.9151
Weighted Statistics				
R-squared	0.185749	Mean dependent var	53.16236	
Adjusted R-squared	0.114945	S.D. dependent var	11.75463	
S.E. of regression	10.91556	Sum squared resid	5480.879	
F-statistic	2.623412	Durbin-Watson stat	1.855925	
Prob(F-statistic)	0.046713			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.200883	Mean dependent var	63.70588	
Sum squared resid	5853.206	Durbin-Watson stat	1.737868	

**Gambar 4. Model REM**

Dari hasil regresi Random Effect Model (REM) didapat bahwa nilai koefisien pada pada likuiditas 0.344266, leverage 6.309198, profitabilitas 9.07E-07, Ukuran perusahaan 1.895855, Dengan R-Square sebesar 0.185749. Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel, Untuk menentukan model regresi data panel dengan tepat, maka dapat melakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji chow menurut (Eksandy, 2018) adalah pengujian untuk menentukan model Fixed Effect atau Random Effect Model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: EQ02			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.960729	(10,36)	0.4928
Cross-section Chi-square	12.063984	10	0.2808

**Gambar 5. Uji Chow**



# SALINGDIDIK IX 2022

## Sains, Lingkungan dan Pendidikan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai profitabilitas cross-section f dan cross-section chi-square > (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa CEM lebih layak digunakan dibandingkan FEM.

### b. Uji Housman

Uji Housman menurut (Eksandy, 2018) adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: EQ01			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.884875	4	0.9267

**Gambar 6. Uji Housman**

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai profitabilitas (Prob.) Cross-section Random > (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa REM lebih layak digunakan dibandingkan FEM. Kesimpulan model regresi data panel yang digunakan Berdasarkan hasil ke dua pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah CEM dan FEM tetapi melihat dari nilai prob maka regresi data panel adalah model CEM

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolineritas

Dari output diatas dapat dilihat tidak terdapat variable independen yang memiliki nilai lebih dari 0.8, Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi.

	LIKUIDITAS	LEVERAGE	PROFITABILIT AS	UKURAN	SR
LIKUIDITAS	1.000000	-0.521492	0.058789	-0.136872	-0.206229
LEVERAGE	-0.521492	1.000000	0.095099	0.038617	0.420666
PROFITABILIT AS	0.058789	0.095099	1.000000	0.130168	0.064986
UKURAN	-0.136872	0.038617	0.130168	1.000000	0.168327
SR	-0.206229	0.420666	0.064986	0.168327	1.000000

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Dari output diatas dapat dilihat nilai prob. Breusch-Pangan LM sebesar 0.1008 > 0.05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel tidak terjadi heteroskedastisitas.

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

Residual Cross-Section Dependence Test			
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals			
Equation: EQ01			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 11			
Total panel (unbalanced) observations: 51			
Note: non-zero cross-section means detected in data			
Test employs centered correlations computed from pairwise samples			
Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	68.74131	55	0.1008
Pesaran scaled LM	1.310182		0.1901
Pesaran CD	2.612258		0.0090

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Pada output diatas menunjukkan bahwa nilai f-statistic sebesar 1.508106 sementara F tabel dengan tingkat prob= 5%,  $df_1(k-1)=5$  dan  $df_2(n-k)=51$  didapat nilai F Tabel sebesar 1.350263. Dengan demikian F-statistic (1.508106) > F Tabel (1.350263) dan nilai prob (f-statistic) 0.157843 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, maka dengan demikian bahwa variabel – variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap Sustainability Reporting.

R-squared	0.369676	Mean dependent var	63.70588
Adjusted R-squared	0.124550	S.D. dependent var	12.10338
S.E. of regression	11.32458	Akaike info criterion	7.931758
Sum squared resid	4616.863	Schwarz criterion	8.499942
Log likelihood	-187.2598	Hannan-Quinn criter.	8.148877
F-statistic	1.508106	Durbin-Watson stat	2.224343
Prob(F-statistic)	0.157843		

**Koefisien Determinasi**

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R-Square sebesar 0,124550, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya Sustainability reporting dapat dijelaskan oleh likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 36,9% sementara sisanya yaitu sebesar 63.1% dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

R-squared	0.369676	Mean dependent var	63.70588
Adjusted R-squared	0.124550	S.D. dependent var	12.10338
S.E. of regression	11.32458	Akaike info criterion	7.931758
Sum squared resid	4616.863	Schwarz criterion	8.499942
Log likelihood	-187.2598	Hannan-Quinn criter.	8.148877
F-statistic	1.508106	Durbin-Watson stat	2.224343
Prob(F-statistic)	0.157843		

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

Uji t

Dependent Variable: SR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/30/22 Time: 23:06				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (unbalanced) observations: 51				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LIKUIDITAS	0.543601	1.922448	0.282765	0.7786
LEVERAGE	6.266211	2.192363	2.858200	0.0063
PROFITABILITAS	7.55E-08	1.45E-05	0.005219	0.9959
UKURAN	1.746032	0.179279	9.739166	0.0000

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai 1-statistic likuiditas sebesar 0.282765, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ , df  $(n-k) = 51$  didapat nilai t Tabel sebesar 2,02269 Dengan demikian t-statistic likuiditas  $(0.282765) > t$  Tabel  $(2.02269)$  dan nilai Prob.  $> 0.05$ . maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran likuiditas dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Reporting
2. Nilai 1-statistic leverage sebesar 2.858200 sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha 5\%$  df  $(n-k) = 51$  didapat nilai t Tabel sebesar 2.02269 Dengan demikian t-statistic likuiditas  $(2.858200) > t$  Tabel  $(2.02269)$  dan nilai Prob 0.0063 maka dapat disimpulkan bahwa leverage dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability Reporting
3. Nilai t-statistic profitabilitas sebesar 0.005219 sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha 5\%$ . df  $(n-k) = 51$  didapat nilai t Tabel sebesar 2.02269 Dengan demikian 1-statistic DAR  $(1.407353) > t$  Tabel  $(2.02269)$  dan nilai Prob  $0.99592 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Reporting
4. Nilai -statistic ukuran perusahaan sebesar 9.739166 sementara 1 Tabel dengan tingkat  $\alpha 5\%$  of  $(n-k) = 51$  didapat nilai t Tabel sebesar 2.02269 Dengan demikian f-statistic NPF  $(2,371637) > t$  Tabel  $(2.02269)$  dan nilai Prob  $0.0000, < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Reporting.

**D. Simpulan**

Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan maupun parsial terhadap pengungkapan sustainability reporting. Maka berdasarkan hasil regresi logistik penelitian ini dapat ditarik kesimpulan:

1. Ukuran perusahaan dan leverage secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan

# SALINGDIDIK IX 2022

## Sains, Lingkungan dan Pendidikan

terhadap pens sukuk. Artinya Hipotesis pertama (H1) diterima.

2. Likuiditas dan Profitabilitas secara parsial yang diprosikan dengan Ln Total asset tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan Sustainability Reporting Artinya Hipotesis kedua (H2) ditolak.

### E. Ucapan Terimakasih

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada diri saya sendiri karena sampai pada tahap ini mampu menghadapi ini semua

### F. Daftar Pustaka

Eksandy, A. (2018). *Metode Penelitian Akutansi Dan Manajemen*. Tangerang: FEB UMT.

Hermawan, Toni, and Sutarti Sutarti. (2021) Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3)597-604.

Sari, Mega Putri Yustia, & Marsono. (2013). *Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap pengungkapan sustainability report*. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Widianto, Hari Suryono. & Andri, Prastiwi. (2011). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Listed (Go-Public) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2009)*. Diss. Universitas Diponegoro.

Widianto, Hari, Suryono., & Andri, Prastiwi. (2011). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Listed (Go-Public) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2009)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).